



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 November 2021

1. [HOAKS] Orang yang Disuntik Vaksin Cenderung Mengalami Perubahan Mental dan Fisik



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video pada media sosial Facebook yang mengklaim bahwa orang yang disuntik vaksin cenderung mengalami perubahan mental dan fisik. Dalam narasi unggahan yang telah beredar tersebut dikatakan bahwa, "Orang orang yang sudah di v4ksIn akan cenderung berubah mental dan fisik. Dan membuat lambat berpikir. Sensitif dan semakin agresif (syndrome). So dont do it jabs".

Berdasarkan penelusuran, klaim video yang mengatakan bahwa orang yang disuntik vaksin cenderung mengalami perubahan mental dan fisik adalah tidak benar. Faktanya, seorang Pilot dalam video tersebut bercerita bahwa dia telah menjadi pilot selama 18 tahun dan harus mendapat vaksinasi Covid-19. Itu bukan sebuah pilihan, tapi ultimatum. Dalam video itu juga, pilot tersebut sama sekali tidak menyinggung vaksinasi Covid-19 dapat menyebabkan gangguan mental dan fisik. Selain itu, tidak ada pernyataan bahwa vaksin menyebabkan lambat berpikir, sensitif, dan semakin agresif. Dia juga tidak mengajak orang lain untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Disamping itu, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr. Siti Nadia Tarmizi M.Epid menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Dia menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara vaksin dengan lambat berpikir, karena vaksin melatih sistem imunitas.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/13/090600865/-hoaks-vaksin-sebabkan-lambat-berpikir-sensitif-dan-agresif?page=1>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 13 November 2021

2. [HOAKS] Tes Swab Covid-19 adalah Vaksinasi yang Terselubung



Penjelasan:

Beredar sebuah potongan video berbahasa asing yang mengklaim bahwa orang yang telah di-swab test Covid-19 tanpa sadar telah divaksinasi karena vaksin Covid-19 sudah disamarkan dalam bentuk swab test.

Dilansir dari [AFP](#), klaim tersebut dibantah oleh para ahli medis. WHO juga mengkonfirmasi bahwa vaksin tidak dapat diberikan melalui swab atau menggunakan alat swab. WHO menjelaskan tes swab melalui hidung dirancang untuk mengumpulkan sampel untuk menguji keberadaan virus, dan bukan untuk tujuan vaksinasi. Lebih lanjut, Geoffrey Kulabusia, seorang ahli imunologi di Kenya, dan Shabir Madhi, seorang profesor vaksinologi Afrika Selatan, mengatakan bahwa rekomendasi untuk vaksin Covid-19 hanya untuk intramuskular. Keduanya menepis klaim tentang vaksin yang diberikan selama tes Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9QJ96R-1>